



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berperan sebagai produser, laporan yang sudah penulis susun ini mengenai peran *line producer* dalam aspek pemecahan masalah dalam film “Manuke Sapa?”. Aspek pemecahan masalah sangatlah penting dalam sebuah produksi film, pada kali ini penulis membahas tentang film pendek karya Obrolon Tengah Malam Films yang berjudul “Manuke Sapa?”. Sebuah produksi film tidak akan terlepas dari sebuah masalah, oleh karena itu sebagai seorang produser harus memiliki *skill* pemecahan masalah, supaya saat menemukan masalah di dalam sebuah produksi dapat dipecahkan saat itu juga.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Menurut Sukmadinata (2006) , penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu dimana peneliti membiarkan masalah muncul dari suatu data, yang kemudian data tersebut dihimpun dan diamati dengan seksama. Mencakup dengan deskripsi konteks yang mendetail, catatan hasil wawancara serta analisis dokumen dan catatan-catatan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) atau menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.1.1 Sinopsis

Sunari adalah seorang juragan pisang yang baru saja menggelar pernikahan bersama istrinya yang bernama Dewi. Pada malam pertama mereka sebagai sepasang suami istri, Dewi memutuskan untuk jujur kepada Sunari bahwa dirinya tidaklah lagi perawan. Sunari yang kaget dan syok merasa tidak terima terhadap kejujuran Dewi. Sunari merasa kecewa dan terkianati olehnya. Terlebih lagi terhadap sikap Dewi yang menutupi laki-laki yang merenggut kesuciannya.

Ke esokan harinya Sunari pergi ke warung kopi tempat ia biasa nongkrong bersama temannya Tarjo. Pada pagi hari itu Sunari menceritakan tentang malam pertamanya kepada Tarjo. Tarjo yang mendengar hal tersebut mulai berspekulasi dan memberitahukan kepada Sunari bahwa mungkin Bambang lah orang merenggut keperawanan Dewi. Sunari pun semakin curiga terhadap Bambang dan merasa tersaingi karena Tarjo memberitahukan bahwa Bambang adalah seorang juragan burung kaya raya, tampan dan di kenal sebagai *playboy*.

Sunari kembali pergi ke warung kopi untuk mengantarkan pisang. Pada siang itu kebetulan Bambang datang dan duduk di sebelahnya, mereka pun saling bertegur sapa. Sikap Bambang yang cukup nyentrik dan sesuai dengan yang di katakan Tarjo membuat ia semakin kesal dan tersaingi. Kekesalannya membuat ia mencuri burung Bambang yang ia taruh di meja makan disebelah pisang-pisang Sunari. Burung yang ia curi di berikan kepada Dewi untuk dimasak. Perseteruan antara pasangan suami istri baru memuncak saat Dewi merasa tidak di gubris oleh Sunari. Sunari yang terpancing emosinya juga mulai membentak dan menuduh

Dewi. Dewi yang merasa kecewa terhadap Sunari pun mengungkapkan tentang ketidakjujuran yang sembunyikan Sunari bahwasalnya ia juga telah berkali-kali berhubungan intim dengan wanita-wanita lain. Merasa bersalah pada akhirnya Sunari mendatangi Dewi untuk rujuk. Dewi memaklumi kesalahan Sunari dan ia hendak memberitahukan siapa sebenarnya perenggut kesuciannya. Sunari yang awalnya menebak bahwa Bambang lah pelakunya kaget akan jawaban Dewi. Dewi mengungkapkan bahwa Sugiono sang pemilik jasa kredit cepat lah yang mengambil keperawananya.

3.1.2 Posisi Penulis

Film “Manuke Sapa?” merupakan film yang diproduksi oleh Obrolan Tengah Malam Films untuk keperluan tugas akhir, dalam film ini penulis berperan sebagai *line producer* yang kemudian akan membahas tentang aspek pemecahan masalah dalam produksi Film “Manuke Sapa?”. Dilihat dari sisi manajemen produksi karena menurut penulis manajemen produksi merupakan tahap yang krusial dalam pembuatan sebuah film.

3.2. Tahapan Kerja

Tugas penulis sebagai *line producer* pada tahap ini difokuskan dalam aspek pemecahan masalah dalam produksi film pendek “Manuke Sapa?”, tetapi sebelum mencapai tahap pemecahan masalah dalam produksi, ada beberapa tahapan kerja yang penulis lakukan, yaitu;

3.2.1 Aspek Manajerial

1. Mencari *cast* yang sesuai dengan *script*

Langkah pertama yang penulis lakukan pada tahap manajerial adalah untuk mencari *cast* yang sesuai dengan *script* dan *character breakdown*, *cast* yang dimaksud kali ini adalah karakter utama yang bernama “Sunari”.

FISIOLOGI	
NAMA	SUNARI
USIA	24-30 tahun
TINGGI	160-175 cm
BERAT	50-80 kg
JENIS KELAMIN	Laki-laki
WARNA RAMBUT	Hitam
WARNA MATA	Hitam
WARNA KULIT	Coklat / Sawo matang
POSTUR	Jangkung
PENAMPILAN	Kaya raya di sebuah desa
KERAPIAN	Tidak rapi
SEJARAH KESEHATAN	-
TANDA LAHIR	-
KETURUNAN	-
ABNORMALITAS	-
SOSIOLOGI	
KELAS SOSIAL	Sederhana
PEKERJAAN	Juragan pisang
PENDIDIKAN	SMA
KEHIDUPAN RUMAH TANGGA	Tidak baik, terutama saat ia tahu istrinya tidak perawan
KEPERCAYAAN	Islam
KOMUNITAS	-
KESUKAAN	Bercocok tanam
BACAAN	-
IQ	-
KETERLIBATAN POLITIK	-
PSIKOLOGI	
EKSPRESI GENDER	Normal
KEHIDUPAN SEKSUAL	Sudah tiga kali berhubungan intim
AMBISI	Ingin mendapatkan istri yang perawan
KEPUTUSASAAN	Mendapatkan istri yang tidak perawan
SIKAP	Egois dan pecemburu
TAKHAYUL	Seorang istri haruslah perawan
KESTABILAN EMOSI	Emosional
IMAJINASI	-

Tabel 3.1. *Character Breakdown* Sunari
(dokumentasi penulis)

Sunari merupakan karakter yang cukup sulit untuk dicari karena dia memiliki *character breakdown* khususnya logat dan intonasi suara yang cukup sulit. Pertama-tama penulis mengadakan *open casting* yang hasilnya kurang memuaskan, oleh karena itu penulis dan tim Obrolan Tengah Malam Films memutuskan untuk mendatangi teater-teater di Jakarta dan bertemulah dengan Amirrudin pemeran Sunari di Teater Ibu Jakarta.

2. Melakukan *equipment hunting*.

Setelah melakukan pencarian *cast* dengan *casting*, selanjutnya penulis melakukan *hunting equipment* yaitu mencari keperluan divisi kamera dan *lighting* pada saat produksi. Dimulai dengan pendataan vendor-vendor *equipment* yang ada di Jakarta dan sekitarnya beserta dengan *pricelist* yang mereka punya untuk mengkomparasi vendor yang satu dengan yang lain.

3. Mencari *crew* tambahan untuk membantu proses produksi.

Kemudian penulis mencari *crew* tambahan untuk membantu Obrolan Tengah Malam Films dengan mengajak teman-teman, serta adik kelas yang mayoritas juga sedang berkuliah di jurusan film Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengajak mereka yang mempunyai kapabilitas di divisi masing-masing seperti divisi kamera, divisi suara, divisi *art*, dll. Selain membantu Obrolan Tengah Malam Films *crew* tambahan tersebut dapat belajar secara bagaimana proses pembuatan karya tugas akhir. Berikut daftar *crew* Obrolan Tengah Malam Films:

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

CREW OBROLAN TENGAH MALAM						
No	Nama	Jobdesc	Alamat	No telepon	Email	Penyakit / Alergi
1	Ibnu Rusd Larantuka	Director	Allogio Timur 2 no 9, Gading Serpong	(+62)8178999026	ibnu_rusd@student.umn.ac.id	tidak boleh telur, kacang
2	Andreas Reynara	Producer	Bintaro Pratama Town House no 25	(+62)8989079060	andreas.prasidha@student.umn.ac.id	N/A
3	Justin Elihu	Sound	Kelapa Kopyor 3 no 3, Gading Serpong	(+62)83117190007	justin.justin@student.umn.ac.id	N/A
4	Aditya Anjasjara	Editor	Sutera Renata Aurora 1 no 1, Alam Sutera	(+62)81806600172	aditya.aditya@student.umn.ac.id	N/A
5	Tarsisius Rinto	Production Designer	Angelonia VI A1/K3	(+62)8962977268	tarsisius.tarsisius@student.umn.ac.id	N/A
6	Ega	Diretor Of Photography	Puri Media Jl Safir 9 blok c9 no 7	(+62)818694624	egaegaa124@gmail.com	N/A
7	Citra Marcellinus	Script Continuity	Dormitory UMN	081238661509	citramarcellinus@gmail.com	N/A
8	Yusril	Gaffer				N/A
9	Veren Octaviani	Wardrobe	Cluster Harapan Sejahtera Blok B no.2	(+62)81224654824	veren.octaviani@student.umn.ac.id	sayur dan makanan pedas
10		Clapper				N/A
11	Erick Pali	Bestboy	Allogio Barat 5 no 60, gading serpong	82188549322	erickmberr@gmail.com	N/A
12	Alvin Manuel Wijaya	Ass. Cam & Cam report	BSD Nusa Loka Blok J8/34, Jl. Jawa IV, Sektor 14.4	(+62)81519109989	alvin.wijaya@student.umn.ac.id	Makanan Pedas
13		Loc man				N/A
14	Alvin Rizkiyadi	Astrada 1	Kota Ayodhya tower jade 816, Cikokol Tangerang	(+62)81299046026	alvin.rizkiyadi@gmail.com	N/A
15	Muhammad Alfajri Alhassan	Astrada 2	Jl. Puspa pesona blok p6 no 20, taman cimanggu, bogor.	(+62)81289867330	muhammad.al@student.umn.ac.id	N/A
16	Paul Agassy	Boomer	Ruko Pascal timur no 8	82312118670	p.agassy24@gmail.com	N/A
17	Jeremy Alfrano	Runner	Dormitory UMN	81310842345	jeremvalfrano@gmail.com	N/A
18	Kevin Prawira Adiwena	Camera Person	Apartemen Serpong Greenview, Tower B 08-07	(+62)87882201802	Kevinprawiraadiwena@gmail.com	N/A
19	Marcellinus Citra	Acting Coach	Dormitory UMN	081238661509	citramarcellinus@gmail.com	N/A
20	Satrio Jodi	BTS	Allogio barat 5 no. 11, gading serpong	8.95349E+11	jodisatriooo@gmail.com	N/A
21	Avandrio Yusuf H	Loc man	Kebon Jeruk, Jakarta Barat	(+62)87875669265	avandrio.harsawardhana@gmail.com	N/A
22	Nofita Rahma Yulianti	Props Master	Cluster Dalton Timur No. 3	(+62)89642751643	novitarahmayulianti@gmail.com	N/A
23	Jesslyn Bonang	Set Dresser	Jl. Scientia Boulevard	(+62)85799998835	jesslyn.bonang@student.umn.ac.id	N/A
24	Abigael Elza Charisma	Make up	Ruko Pascal Barat no. 7	(+62)82298750000	abigael.charisma@gmail.com	alergi bawang
25	Evantri	Props Master	Apartemen Trimezia			N/A
26	Daniel	Set Builder	Alloggio Barat 5 no. 86	(+62)89623249158	danieltuya@yahoo.com	N/A
27	Jimmy Rizky	Set Dresser	taman batu jimbar no 15	(+62)81212123816	jimmy_a1ueo@yahoo.co.id	N/A
28	Mulyadi	Set Builder	apartemen beverly 90210	(+62)81362125383	mulyaad3@gmail.com	N/A
29	David Ardyanto Nugroho	Set Builder	Scientia Residences B1109	(+62)8128914286	davidardyanto@gmail.com	N/A

Tabel 3.2. *crew list* Obrolan Tengah Malam Films
(sumber: dokumentasi penulis)

4. Menyiapkan form Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setelah mengumpulkan *crew*, langkah selanjutnya adalah untuk mendapatkan data *crew* yang diperlukan untuk form Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu, penyakit yang diderita, alergi, dan kebutuhan khusus setiap *crew*. Supaya saat terjadi sesuatu di lokasi produksi penulis dapat tanggap menangani. Berikut adalah form Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Form 2. Pre Production: Production Safety Form

Universitas Multimedia Nusantara bertanggung jawab untuk mengetahui akan pentingnya keselamatan bagi para mahasiswa, karyawan serta orang lain yang berada di lokasi selama pengajaran/kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan bersama-sama untuk menjaga keselamatan sendiri serta orang lain.

Tujuan pengisian formulir ini untuk membantu mengidentifikasi bahaya dan memastikan langkah yang tepat diambil untuk meminimalkan risiko yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan mahasiswa, karyawan universitas, dan siapa saja yang berhubungan dengan produksi.

PRODUCTION NAME: Obrolan Tengah Malam
SUBJECT CODE:

GROUP CODE:
YEAR: 2018

FIRST AD/STUDENT SAFETY OFFICER: Andreas Reynara

SUPERVISING LECTURER: Baskoro Adi

SHOOTING COMENCING: 7 Juli 2018

SHOOTING FINISHED: 29 September 2018

LOCATIONS	SHOOTING DATES	CLOSEST HOSPITAL/ MEDICAL CENTRE TO LOCATION	ADDRESS	PHONE
<u>Legok</u>	<u>7 Juli 2018</u>	<u>Puskesmas Legok</u>	<u>Ps. Legok, Jl. Raya Legok - Karawaci No.11C, Babakan, Legok, Tangerang, Banten 15820</u>	<u>(021) 547156</u>
<u>Curug Wetan</u>	<u>28 September 2018</u>	<u>RSIA Murni Asih</u>	<u>Jl. Raya Legok - Karawaci No.86, RT.2/RW.1, Medang, Pagedangan, Tangerang, Banten 15810</u>	<u>(021) 5470263</u>
<u>Legok</u>	<u>29 September 2018</u>	<u>Puskesmas Legok</u>	<u>Ps. Legok, Jl. Raya Legok - Karawaci No.11C, Babakan, Legok, Tangerang, Banten 15820</u>	<u>(021) 547156</u>

CAST AND CREW	CONTACT DETAILS	ANY KNOWN MEDICAL CONDITIONS	CONTACT DETAILS IN CASE OF AN EMERGENCY
<u>Abigail Elza Charisma</u>	<u>Ruko Pascal Barat no. 7</u>	<u>Alergi Bawang</u>	<u>(+62)82298750000</u>
<u>Alvin Manuel Wijaya</u>	<u>BSD Nusa Loka Blok J8/34, Jl. Jawa IV, Sektor 14.4</u>	<u>Makanan Pedas</u>	<u>(+62)81519109989</u>
<u>Veren Octaviani</u>	<u>Cluster Harapan Sejahtera Blok B</u>	<u>Makanan Pedas</u>	<u>(+62)81224654824</u>

Tabel 3.2. Form Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(dokumentasi penulis)

Form tersebut sangat dibutuhkan supaya saat terjadi kesalahan atau kecelakaan penulis beserta tim dapat mengantisipasi masalah tersebut, seperti alergi dapat dihindari dengan pemilihan makan yang tepat.

3.2.2 Aspek Anggaran Biaya

1. Membuat anggaran biaya.

Langkah selanjutnya yang penulis lakukan setelah *script* telah ditentukan adalah untuk membuat perkiraan anggaran biaya (*budget plan*), untuk menghitung seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan *script* “Manuke Sapa?” berikut adalah perkiraan anggaran biaya :

BUDGET PLAN / PROPOSED BUDGET "SUNARI"								
NO	CATEGORY	DESCRIPTION	DAY	UNIT	UNIT PRICE	SUBTOTAL	DIRECT	INDIRECT
A. PRE PRODUCTION								
1	Office Expenses							
	Fotocopy	UniMedia	250	10 lembar	250	625.000	625.000	
	Printing	Obrolan Tengah Malam	250	10 lembar	250	625.000	625.000	
2	Reading & Rehearsal							
	Food	Ayam Goreng	5	10 piece	25.000	1.250.000	1.250.000	
	Drink	Aqua	5	10 piece	3.000	150.000	150.000	
3	Meetings							
	Location	Sutera Renata						
	Snack/Food	Pecel Ayam	12	6 piece	18.000	1.296.000	1.296.000	
	Drink	Aqua	12	3 piece	6.000	216.000	216.000	
4	Hunting							
	Transportation	Pertamax	30	1 litre	8.900	267.000	267.000	
	Snack/Food	Sari Roti	10	1 piece	15.000	150.000	150.000	
	Drink	Aqua	1	10 piece	3.000	30.000	30.000	
		TOTAL				4.609.000	4.609.000	-
B. PRODUCTION UNIT / CAST CREW								
1	Director	Ibnu Rusd Larantuka						
2	Producer	Andreas Reynara						
3	Asst. Director	Citra Marcellinus						
4	Cinematographer	Antonius Ademega						
5	Production Design	Tarsisius Rinto						
6	Editor	Aditya Anapitu						
7	Cast		3	3 day	800.000	7.200.000	7.200.000	
8	Supporting Cast		3	2 day	300.000	1.800.000	1.800.000	
		TOTAL				9.000.000	9.000.000	-
C. EQUIPMENT / CAMERA DEPARTMENT								
1	Camera	Obrolan Tengah Malam	3	1 piece	500.000	1.500.000		1.500.000
2	Lenses		3	3 piece	100.000	900.000	900.000	
3	Rig	Dash Rent	3	1 set	300.000	900.000	900.000	
4	Tripod	Obrolan Tengah Malam	3	1 piece	200.000	600.000		600.000
5	Cable	FSR Production	3	10 piece	20.000	600.000		600.000
6	Sound		1	3 day	550.000	1.650.000	1.650.000	
7	Memory Card	Obrolan Tengah Malam	3	3 card	30.000	270.000		270.000
8	Lighting	Dash Rent	3	4 piece	150.000	1.800.000	1.800.000	
		TOTAL				8.220.000	5.250.000	2.970.000
D. ART & PROPS / ART DEPARTEMENT								
1	Property Beli							
	Gelas Kopi		12	1 piece	3.000	36.000	36.000	
	Kopi Sachet		3	1 pack	10.000	30.000	30.000	
	Pisang		3	1 pack	15.000	45.000	45.000	
	Pisang Goreng		10	1 piece	1.000	10.000	10.000	
	Burung Dara Goreng		3	1 portion	15.000	45.000	45.000	
2	Property Sewa							
	Mobil Pick Up		1	1 unit	200.000	200.000	200.000	
	Sangkar Burung		5	1 piece	50.000	250.000	250.000	
	Kasur King Size		1	1 unit	100.000	100.000	100.000	
3	Set Beli							
	Cat Tembok		3	1 litre	50.000	150.000	150.000	
	Kursi Plastik		3	5 unit	20.000	300.000	300.000	
E. OPERATIONAL / DEPARTEMENT UNIT								
1	Food							
	Lunch	Nasi Kotak	3	30 pack	20.000	1.800.000	1.800.000	
	Dinner	Nasi Kotak	3	30 pack	20.000	1.800.000	1.800.000	
	Snack	Roti	3	30 piece	3.000	270.000	270.000	
	Drink	Aqua 600 ml	3	3 pack	50.000	450.000	450.000	
2	Transportation							
	Mobil	Pertalite	3	50 litre	8.900	1.335.000	1.335.000	
	Motor							
3	First Aid	PPPK	3	1 pack	50.000	150.000	150.000	
		TOTAL				5.805.000	5.805.000	-
F. POST PRODUCTION								
1	Music Release	Geddi Jaddi Membumi	1	1 song	500.000	500.000	500.000	
2	Office Expenses							
3	Post House	Obrolan Tengah Malam	1	1 unit	300.000	300.000		300.000
		TOTAL				800.000	500.000	300.000
		TOTAL ALL				32.180.000	28.910.000	3.270.000
		Contingency 10%						3.218.000
		GRAND TOTAL						35.398.000

Tabel 3.4. Rencana anggaran
(dokumentasi penulis)

2. Membuat *script breakdown*.

Untuk menentukan berapa hari yang dibutuhkan untuk mewujudkan sebuah *script* membutuhkan *script breakdown*, yaitu yang berisi keterangan merinci mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam shooting dari mulai shot, lokasi, *cast*, dll. Hal-hal tersebut mempengaruhi berapa hari yang dibutuhkan untuk mewujudkan *script* "Manuke Sapa?"

3.2.3 Aspek Lokasi

1. Melakukan *Hunting location*.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan *hunting location* bersama *location manager* untuk mencari lokasi yang paling sesuai dengan *script* dan juga keinginan sutradara, setelah mendapatkan lokasi yang sesuai kemudian lokasi tersebut di tetapkan.



Gambar 3.1. Pencarian Lokasi Produksi 1
(dokumentasi penulis)

UMIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.. Pencarian Lokasi Produksi 2
(dokumentasi penulis)

2. Meminta izin lokasi kepada pemilik.

Setelah menetapkan lokasi yang sesuai, langkah berikutnya adalah meminta izin dengan pemilik rumah atau lokasi untuk menggunakan rumah atau lokasi tersebut untuk keperluan *shooting*. Selain itu kita juga meminta izin kepada *person in charge* di daerah tersebut seperti ketua RT.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

OBROLAN TENGAH MALAM FILMS

Tangerang, 1 Juni 2018

Hal : Permohonan Izin Shooting

Kepada Yth.

Bapak Nursan

Ketua RT

di tempat.

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mahasiswa dari Universitas Multimedia Nusantara mengajukan permohonan izin kepada Bapak Nursan untuk melakukan shooting dalam rangka pembuatan Film Tugas Akhir mahasiswa.

Dalam kesempatan kali ini, kami mohon izin untuk melakukan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Pemasangan tenda yang akan menutup jalan kedalam.
2. Proses buka tutup jalan utama.
3. Penggunaan lapangan untuk parkir.
4. Penggunaan toilet masjid

Adapun rencana shooting ini akan dilakukan pada :

Hari / Tanggal : Minggu, 3 Juni 2018

Pukul : 07.00 WIB sampai 16.00 WIB

Lokasi : Warung milik Ibu Uju

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Andreas Reynara P Putra

Produser

Nursan

Ketua RT

Gambar 3.5. Surat Perizinan Lokasi
(dokumentasi penulis)

3.3. Temuan

Temuan yang penulis temukan dalam pembuatan film pendek “Manuke Sapa?” adalah sebagai berikut;

1. Penambahan hari produksi

Penambahan hari produksi terjadi karena ada kesalahan yang terjadi pada saat produksi film “Manuke Sapa?”. Pada awalnya penulis berencana untuk *shooting* selama 2 hari tetapi pada saat produksi hari pertama adanya protes dari warga sekitar membuat konsentrasi *crew*, *cast* serta tim terganggu yang menyebabkan penulis harus mengulang *take* dengan terus menerus karena belum mendapatkan *take* yang baik dan karena hal tersebut menyebabkan tidak semua *shot* ter *cover* pada saat *day 1* karena hari sudah terlalu gelap.

2. Kecelakaan kerja.

Kecelakaann kerja merupakan hal yang sebisa mungkin dapat dihindari tetapi di dalam sebuah produksi film semua hal dapat terjadi, pada saat *shooting day 3* yang merupakan *extend day*. Kecelakaan kerja tersebut terjadi setelah salah satu *crew* yang sedang merapihkan alat-alat untuk dimuat di dalam truk tiba-tiba terpeleset karena ada salah satu *crew* yang terpeleset karena kurangnya perhatian *crew*.

3. *Equipment* yang bermasalah.

Equipment pada saat produksi *day 3* terjadi banyak masalah, padahal *equipment* yang dipakai sama dengan *equipment day 2*. Mulai dari genset yang tidak kuat untuk mengangkat muatan listrik sehingga muatan listrik yang digunakan harus dipotong. Genset yang penulis sewa berkapasitas 5.500 watt

tetapi hanya kuat mengangkat 2 *kinoflo* dan 3 LED yang jika dijumlahkan sekitar 1.490 watt.

Selain itu, *clip on* yang diantarkan oleh vendor yang sama pun bermasalah, vendor mengatakan bahwa itu adalah *clip on* yang sama dengan hari sebelumnya dan sebelum dia berangkat ke lokasi sudah di cek semuanya lancar.

4. *Over budget.*

Over budget terjadi karena beberapa faktor, yaitu penambahan hari produksi, penambahan konsumsi hingga pemrotesan warga pada saat di lokasi produksi yang membuat *budget* melebihi dari rencananya. Rencana *budget* film “Manuke Sapa?” awalnya adalah 36 juta rupiah menjadi 48 juta rupiah, penambahan hari produksi adalah penyebab utama dari *over budget* karena hampir menghabiskan 13 juta rupiah. Yang dikarenakan penambahan hari dan juga penambahan konsumsi pada saat hari pertama.

5. Pemrotesan oleh warga sekitar.

Pemrotesan oleh warga sekitar terjadi karena kurangnya komunikasi dari ketua rukun tetangga yang berjanji akan mengatur dan mengkoordinasi dengan warga sekitar tentang adanya produksi film di lokasi. Protes warga berbentuk melarangan penutupan jalan, larangan menggunakan toilet masjid bagi para non muslim yang padahal sudah meminta izin dari ketua rukun tetangga.

Hal ini menyebabkan konsentrasi tim terganggu dan pada akhirnya menyebabkan tidak semua *shot* dapat di *take* yang berujung pada terjadinya *extend day*.

6. Pembatalan lokasi.

Satu minggu sebelum produksi dimulai, penulis mendatangi lokasi untuk meminta milik rumah untuk menanda tangani *MoU*. Tetapi penulis tidak dapat bertemu pemilik rumah, menurut info dari tetangga sang pemilik rumah baru saja berangkat ke rumah sakit karena salah satu anaknya pada hari itu melahirkan anaknya yang pertama.

Mendengar hal tersebut penulis mencoba lagi untuk mendatangi rumah tersebut untuk bertemu dengan pemilik rumah. Sesampainya disana penulis bertemu salah seorang anaknya yang kebetulan di rumah, ia memberikan info bahwa pemilik rumah masih berada dirumah sakit untuk menemani anak dan cucunya. Sang anak pun menjelaskan bahwa cucu yang baru lahir tersebut akan tinggal di rumah itu untuk beberapa bulan.

Anak dari pemilik rumah tersebut dengan berat hati membatalkan permintaan penulis untuk menggunakan rumah tersebut untuk produksi film “Manuke Sapa?”. Ia juga meminta maaf karena merasa tidak enak membatalkan dengan sangat mendadak. Akhirnya penulis memutuskan untuk mencari lokasi yang baru.